

BAB I

PENDAHULUAN

Dari penelitian ini juga didapatkan data mengenai jenis pakan pada setiap peternak di Kabupaten Klaten, sehingga diketahui apakah jenis-jenis pakan yang diberikan tadi dapat memaksimalkan produksi dan kandungan lemak susu sapi perah. Kualitas dan kuantitas susu dapat dipengaruhi oleh faktor fisiologis dan lingkungan. Faktor fisiologis yang memengaruhi antara lain bangsa, tingkat laktasi, umur dan estrus. Faktor lingkungan meliputi pakan, temperatur, kondisi waktu beranak dan frekuensi pemerahan. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kandungan protein dan lemak susu adalah pakan. Pakan yang diberikan pada sapi setiap harinya akan berpengaruh terhadap jumlah produksi susu dan kualitas susu yang dihasilkan, ini dipengaruhi oleh hasil pencernaan yang berupa asetat dan propionat. Asetat biasanya berasal dari pakan hijauan dan propionat biasanya berasal dari konsentrat.

Produksi susu yang tinggi tidak akan dapat dicapai, namun kadar lemak susu mengalami peningkatan apabila pakan yang diberikan adalah Bahan Kering (BK) hijauan dan konsentrat. Sedangkan apabila bahan kering pakan yang diberikan seluruhnya atau 100% berasal dari konsentrat, produksi susu yang tinggi akan dapat dicapai, namun kadar lemak susu menurun secara drastis. Kadar lemak susu dapat dipengaruhi oleh konsumsi Serat Kasar (SK) yang ada pada hijauan. Apabila kadar serat kasar pada hijauan yang diberikan rendah, maka kadar lemak yang terkandung dalam susu juga rendah. Serat kasar dalam ransum

akan menghasilkan asetat yang menentukan tinggi rendahnya kandungan lemak pada susu. Kandungan lemak di dalam susu tinggi atau rendahnya akan berpengaruh terhadap daya jual. Komposisi pakan yang tepat sangat penting terutama adalah SK yang terdapat pada hijauan pakan seperti rumput agar mendapatkan kandungan lemak susu yang baik. Produksi susu adalah faktor penting dalam menentukan hasil yang diperoleh oleh peternak, karena bila produksi susu rendah maka pendapatan yang diperoleh peternak secara langsung juga rendah. Ransum yang tepat diharapkan akan meningkatkan produksi susu dan lemak susu. Penelitian tentang pengaruh SK pakan terhadap kandungan lemak susu dan produksi susu sangat diperlukan, sehingga didapatkan seberapa besar pengaruh serat kasar terhadap kandungan lemak susu dan produksi susu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai jenis pakan yang terdapat di setiap kecamatan di Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh SK pakan terhadap lemak dan produksi susu sapi perah di Kabupaten Klaten. Nantinya penelitian ini bisa digunakan acuan mengenai seberapa besar pengaruh SK pakan terhadap lemak dan produksi susu sapi perah.

Hipotesis dari penelitian ini adalah semakin tinggi konsumsi SK pakan maka kandungan lemak susunya juga akan tinggi, dan pengaruh serat kasar terhadap produksi susu, karena SK sulit untuk dicerna maka SK memiliki tingkat pencernaan yang rendah, semakin tinggi SK yang dikonsumsi maka tingkat pencernaan semakin rendah dan apabila pencernaan rendah maka produksinya juga menjadi rendah.